

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

- a. Dalam penelitian ini untuk *defect product* BOMG bulan Agustus - Oktober 2019 diketahui perhitungan COPQ untuk biaya proses pengerjaan ulang (*reproses*) yaitu sebesar Rp 6.481.460. DPMO data atribut diketahui sebesar 23.034 dengan nilai sigma level 3,5. DPMO variabel sebesar 0,2377 dengan nilai sigma levelnya yakni 3,5.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan *defect product* Bumbu Oil Mie Goreng (BOMG) yakni berat tidak standard, gencet, potongan jelek, seal tidak kuat, etiket melipat adalah kurangnya kepatuhan operator dalam bekerja yang tidak sesuai dengan standard operational procedure serta kurang efektifnya penjadwalan maintenance secara berkala, sehingga harus lebih dikerapkan untuk pengecekan mesin packing oleh *maintenance*.
- c. Rancangan usulan yang diprioritaskan untuk defect seal tidak kuat (kurangnya pemahaman mengenai SOP mesin) yaitu memberikan pemaparan secara detail kepada operator produksi tentang standard operational procedure kerja setiap 1 minggu sekali dan mengingatkan pada saat awal shift sebelum bekerja tentang standard operational procedure yakni kekuatan seal minimal 70 kilogram dengan menggunakan alat *pressure test* agar tidak terjadi *defect* ini.

6.2 Saran

- a. Perusahaan dapat menerapkan usulan rancangan perbaikan berdasarkan tingkat prioritas yang ada untuk mengatasi permasalahan *defect* yang dominan dengan konsep *six sigma* ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya pada tahap perbaikan kualitas produk Bumbu Oil Mie Goreng (BOMG) untuk mengurangi *defect* dengan pendekatan DMAIC.